

Liquiditas, Profitabilitas dan *Debt to Aseets* Rasio pada Perusahaan Advertising, Media dan Printing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Arief Hidayat Tumanggor ^{1*}

^{1*} Fakultas Ekonomi, Universitas Amir Hamzah, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia.

Abstrak. Keputusan mengenai struktur modal merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan yang kompleks, karena mempertimbangkan hubungan antara tanggungan jangka panjang dan modal sendiri, dengan tujuan utama untuk memaksimalkan kekayaan bagi pemiliknya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current ratio dan Return on Assets terhadap Struktur Modal (DAR) pada perusahaan Advertising, Media, dan Printing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan pendekatan asosiatif, data dianalisis dengan metode asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t (parsial), uji f (simultan), dan koefisien determinasi menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Current ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DAR) (sig 0,076), sementara Return on Assets memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DAR) (sig 0,025). Secara simultan, kedua faktor, yaitu Current ratio dan Return on Assets, memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DAR) (sig 0,011). Koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,956 mengindikasikan bahwa sekitar 95,6% variasi dalam Struktur Modal (DAR) dapat dijelaskan oleh variasi dalam Current ratio dan Return on Assets, sedangkan 4,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diselidiki dalam penelitian ini. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi manajer keuangan dalam mengelola struktur modal perusahaan dengan lebih efektif.

Kata kunci: Current ratio; Return on Assets; Struktur Modal (DAR).

Abstract. Capital structure decisions are an important aspect of complex financial management because they consider the relationship between long-term debt and equity, with the primary goal of maximizing owner wealth. property. This study aims to analyze the effects of current ratio and return on assets on capital structure (DAR) in advertising, media and printing companies listed on the Stock Exchange. Indonesia (BEI). Using the combined method, data were analyzed using the classical hypothesis method, multiple linear regression, t-test (partial), f-test (simultaneous) and coefficients determined using SPSS software. version 16. The results show that, in Part, the current ratio has no significant influence on capital structure (DAR) (sig 0.076), while the return on assets has a significant influence including capital structure (DAR) (sig 0.025). At the same time, both factors quick ratio and return on assets have a significant influence on capital structure (DAR) (sig 0.011). The coefficient of determination (R-Square) of 0.956 shows that about 95.6% of the variation in capital structure (DAR) can be explained by changes in the current ratio and return on assets, while the remaining 4.4% were influenced by other factors not investigated in Ceci's study. This study provides important information for financial managers to manage a company's capital structure more effectively.

Keywords: Current Ratio; Return on Assets; Capital Structure (DAR).

* Corresponding Author. Email: ariefumanggor27@gmail.com ^{1*}.

Pendahuluan

Perbankan globalisasi perekonomian dunia menyebabkan peningkatan perkembangan dunia usaha di Indonesia. Perkembangan ini menimbulkan persaingan yang ketat khususnya antar perusahaan sejenis. Kondisi demikian menuntut perusahaan untuk selalu memperbaiki dan menyempurnakan bidang usahanya agar berkembang secara berkelanjutan. Pengelola perusahaan juga dituntut untuk mengkoordinasikan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien sehingga keputusan yang dihasilkan adalah tepat. Investor perlu melakukan analisis dalam proses pengambilan keputusan dan memerlukan beberapa tolak ukur untuk menilai prestasi dan keuangan perusahaan.

Salah satu keputusan yang dihadapi oleh manajer oleh manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan kegiatan operasional perusahaan adalah keputusan pendanaan dan struktur modal. Oleh karena itu menurut Riyanto (2008) diperlukan usaha terkait adanya keseimbangan yang optimal antara kedua sumber dana tersebut. Seorang manajer harus mampu mengoperasikan kemana dana harus dibuat dan mampu menghimpun dana yang bersumber dari perusahaan maupun perusahaan lain guna meminimalkan biaya dan modal yang ditanggung perusahaan.

Ketika manajer menggunakan hutang sebagai alat untuk membiayai perusahaan maka akan timbul bunga sebesar yang dibebankan kreditur, sedangkan kreditur mampu menggunakan dana internal atau dana perusahaan sendiri maka akan timbul *opportunity cost* dari dana sendiri yang digunakan. Keputusan struktur modal adalah keputusan keuangan yang berkaitan dengan kombinasi hutang dan asset dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan.

Dalam artian ini, perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik, berarti perusahaan tersebut mampu memaksimalkan kekayaan pemilik, sebaliknya perusahaan yang memiliki struktur modal yang buruk berarti perusahaan mampu menghasilkan kekayaan bagi

pemilikinya. Berikut tabel mengenai total utang yang dimiliki perusahaan *Advertising, Media dan Printing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1. Total Utang Perusahaan Advertising, Media dan Printing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Nama Emiten	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	ABBA	294206	305769	271922	270730	301928
2	ACES	173430	219882	298915	563420	585200
3	ADES	224615	190302	179972	176286	209066
4	ADMG	2516788	2674991	2696078	2888339	2138479
5	AIMS	134952	151486	23436	480	1001
6	AISA	1346881	1757492	1834123	2664051	3779017
7	AKKU	13552	5833	6678	42758	86809
8	AKPI	608947	792044	871568	1055231	1191197
	Jumlah	5313371	6097799	6182692	7661295	8292697
	Rata – rata	1180749	1355066	1373932	1702510	1842822

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2016).

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan Advertising, Media dan Printing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Fenomena yang terjadi dalam perusahaan tersebut adalah rata-rata total utang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar (1355066), tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar (1373932), tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar (1702510), dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar (1842822). Berikut laba bersih yang ada di perusahaan *Advertising, Media dan Printing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 2. Laba Bersih Perusahaan Advertising, Media dan Printing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Nama Emiten	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	ABBA	2827	4042	31470	6980	-11053
2	ACES	167668	279505	428849	503004	548893
3	ADES	31659	25868	83376	55656	31021
4	ADMG	36979	284062	81237	23673	-307259
5	AIMS	459	567	520	1839	-1988
6	AISA	80066	149951	253664	346728	378142
7	AKKU	4683	8893	2207	1466	5945
8	AKPI	62429	56784	31116	34620	34691
	Jumlah	386770	809672	912439	973966	678392
	Rata – rata	48346,25	101209	114054,9	216437	150754

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2016).

Total aktiva yang terdaftar dalam tabel yang disediakan menunjukkan adanya fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun, menyoroti tantangan dalam pengelolaan aset perusahaan di tengah lingkungan bisnis yang dinamis. Hal ini mendorong perlunya analisis mendalam terkait pengaruh fluktuasi ini terhadap keputusan strategis terkait struktur modal perusahaan dalam jangka panjang. Berikut total aktiva yang ada di perusahaan *Advertising, Media*

dan Printing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3. Total Aktiva Perusahaan Advertising, Media dan Printing yang Teradaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Nama Emiten	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	ABBA	425864	441554	439177	443923	464053
2	ACES	1198044	1451755	1916915	2478919	2947349
3	ADES	324493	316048	389094	441064	504865
4	ADMG	3766145	5247204	5790767	6712452	5796004
5	AIMS	156195	163296	45766	24649	23182
6	AISA	1936950	3590309	3867576	5020824	73171846
7	AKKU	28380	11767	10583	45208	90674
8	AKPI	1297898	1556601	1714834	2084567	2227043
	Jumlah	9133969	12778534	1414712	17251606	85225016
	Rata – rata	1141746	1597317	1771839	2156451	10653127

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2016).

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, tindakan manajemen keuangan yang cermat dan strategis menjadi peranan penting dalam menjaga daya saing perusahaan. Keberhasilan dalam mengelola sumber daya perusahaan dengan efisiensi dan efektivitas adalah aspek yang sangat dibutuhkan, terutama di dalam lingkungan bisnis yang senantiasa berubah dan berkembang. Lebih lanjut, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan panduan yang berharga bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi yang cerdas. Selain itu, kontribusi penelitian ini terhadap literatur keuangan dan manajemen akan lebih mendalamkan pemahaman tentang hubungan antara faktor-faktor keuangan yang ada, berpotensi meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman praktis di dalam bidang ini. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan yang dapat memberikan wawasan berharga bagi para pemangku kepentingan dalam dunia bisnis.

Tinjauan Literatur

Struktur Modal (*Debt to Assets Ratio*)

Salah satu hal yang dihadapi perusahaan yang berkaitan dengan dana adalah modal. Modal merupakan hal yang utama dalam menumbuhkan perusahaan. Pada hakikatnya struktur modal merupakan hasil dari keputusan pendanaan yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasi perusahaan. Menurut Riyanto (2008) Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan pertimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Dasar struktur modal adalah berkaitan dengan sumber dana

perusahaan. Menurut Rodoni dan Ali (2010) menyatakan bahwa “Struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama, yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan”. Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil akan memiliki aliran kas yang relatif stabil pula. Maka perusahaan dapat menggunakan hutang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil. Menurut Sjahrial (2007, hal. 236), terlepas dari pendekatan mana yang optimal, para manajer keuangan perlu mempertimbangkan beberapa faktor penting yaitu:

- 1) Tingkat penjualan
- 2) Struktur aktiva
- 3) Tingkat pertumbuhan penjualan
- 4) Kemampuan menghasilkan laba
- 5) Variabilitas laba dan perlindungan pajak
- 6) Skala perusahaan
- 7) Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro

Selanjutnya menurut Riyanto (2008) Struktur Modal dipengaruhi beberapa faktor yang utama yaitu:

- 1) Tingkat Bunga
- 2) Stabilitas dan “Earning”
- 3) Susunan dari Aktiva
- 4) Kasar Resiko dari Aktiva
- 5) Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan
- 6) Keadaan pasar modal
- 7) Sifat manajemen
- 8) Besarnya suatu perusahaan

Current ratio

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan assets lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Asset likuid (*liquid assets*) merupakan asset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku. Analisis likuiditas penuh membutuhkan penggunaan anggaran kas, tetapi dengan menghubungkan kas dan asset lancar lainnya dengan kewajiban lancar, analisis rasio memberikan ukuran likuiditas yang cepat dan mudah digunakan. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan

kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Dalam hal ini Likuiditas mempunyai beberapa jenis rasio yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur naik atau turunnya jumlah likuiditas di perusahaan. Menurut Kasmir (2012) mengelompokkan jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Rasio lancar (*Current ratio*)
- 2) Rasio sangat lancar (*Quick ratio* atau *acid test ratio*)
- 3) Rasio kas (*Cash ratio*)
- 4) Rasio perputaran Kas
- 5) *Inventory to net working capital*

Return On Assets

Return On Asset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dan menghasilkan laba. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik. Menurut Kasmir (2012) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba bersih dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivitya. Analisis *Return on Asset* (ROA) atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi, mengukur perkembangan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Syamsudin (2009) menyebutkan, *Return on Asset* adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Lebih lanjut menurut Hani (2014) menjelaskan, *Return on Asset* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

Dari beberapa teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang

menunjukkan laba perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Munawir (2007) menyatakan bahwa besarnya *Return On Asset* dipengaruhi oleh 2 faktor:

- 1) *Turnover* dari *Operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi), yang telah diuraikan dalam 2 point.
- 2) Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Kerangka Konseptual

Current ratio

Rasio lancar adalah ukuran dari likuiditas jangka pendek. Rasio lancar perbandingan antara asset dengan kewajiban lancar. Nilai likuiditas yang terlalu tinggi berdampak kurang baik terhadap earning power karena adanya *middle cash* atau menunjukkan kelebihan modal kerja yang dibutuhkan, kelebihan ini akan menurunkan kesempatan memperoleh keuntungan. Aktiva lancar yang dimiliki perusahaan lebih kecil daripada hutang lancar, dan perusahaan mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perusahaannya. Ini dikarenakan terlalu banyak modal kerja mengakibatkan banyak dana yang menganggur, sehingga dapat menurunkan laba. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Menurut Syamsudin (2009) *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Rasio ini merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Aktiva lancar pada umumnya terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan.

Selanjutnya menurut Hani (2014) *Current ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar. Lebih lanjut menurut Kasmir (2012) “Rasio lancar atau (*Current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur

kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Return On Asset terhadap Struktur Modal (Debt to Assets Ratio)

Perusahaan-perusahaan dengan profit yang tinggi cenderung menggunakan lebih banyak pinjaman untuk memperoleh manfaat pajak. *Return on Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dan menghasilkan laba. *Return on Asset* (ROA) menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik. Menurut Kasmir (2012) *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba bersih dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivitya. Analisis *Return on Asset* (ROA) atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi, mengukur perkembangan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Current ratio, dan Return on Asset berpengaruh secara bersama-sama terhadap Struktur Modal (Debt to Assets Ratio)

Current ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Menurut Syamsudin (2009) *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Rasio ini merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Aktiva lancar pada umumnya terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan. Selanjutnya menurut Hani (2014) *Current ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar”. Lebih lanjut menurut Kasmir (2012) Rasio lancar atau (*Current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur

kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan Asosiatif, yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau lebih guna memahami dampak atau korelasi antar variabel tersebut. Penelitian ini secara khusus fokus pada analisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return on Assets* (ROA) terhadap Struktur Modal, yang diukur dengan metrik *Debt to Assets Ratio* (DAR). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berwujud angka-angka dan dikumpulkan melalui instrumen formal yang memenuhi standar dan dapat diukur dengan presisi. Pendekatan Asosiatif digunakan untuk mengeksplorasi hubungan yang kompleks antara variabel-variabel ini dan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana perubahan dalam *Current Ratio* dan *Return on Assets* dapat memengaruhi Struktur Modal suatu perusahaan, khususnya dalam industri Advertising, Media, dan Printing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi berharga dalam memahami faktor-faktor keuangan yang memengaruhi kebijakan struktur modal perusahaan, yang pada gilirannya akan membantu manajer keuangan dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efektif.

Hipotesis

Jawaban yang diberikan dalam hipotesis masih berdasar pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada faktor-faktor empiris melalui pengumpulan data. Hipotesis tersebut bisa tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Berdasarkan rumusan masalah, kerangka konseptual serta tujuan dari penelitian ini, maka diambil hipotesis sebagai berikut:

- 1) *Current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur modal (*Debt to Assets Ratio*) pada perusahaan *Advertising, Media* dan *Printing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- 2) *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur modal (*Debt to Assets Ratio*) pada perusahaan *Advertising, Media* dan *Printing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 3) *Current ratio* (CR) dan *Return on Assets* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur modal (*Debt to Assets Ratio*) pada perusahaan *Advertising, Media* dan *Printing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil dan Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan oleh hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pengaruh *Current ratio* Terhadap Struktur Modal (*Debt to Assets Ratio*)

Berdasarkan hasil penelitian *Current ratio* terhadap Struktur Modal (*Debt to Assets Ratio*) pada perusahaan *Advertising, Media* dan *Printing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai yakni $3,411 > 2,005$ dan nilai signifikan sebesar 0,076 (lebih besar dari 0,05) yang artinya H_0 diterima H_a ditolak. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh positif signifikan *Current ratio* terhadap Struktur Modal (*Debt to Assets Ratio*) pada perusahaan *Advertising, Media* dan *Printing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Struktur Modal (*Debt to Assets Ratio*)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return on Assets* terhadap Struktur Modal (*Debt to Assets Ratio*) pada perusahaan *Advertising, Media* dan *Printing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai yakni $6,217 > 2,005$ dan nilai signifikan sebesar

0,025 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak H_a diterima. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan *Return On Assets* terhadap Struktur Modal (*Debt to Assets Ratio*) pada perusahaan *Advertising, Media* dan *Printing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Current ratio* dan *Return on Assets* Terhadap Struktur Modal (*Debt to Assets Ratio*)

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current ratio* dan *Return on Assets* terhadap Struktur Modal (*Debt to Assets Ratio*) pada perusahaan *Advertising, Media* dan *Printing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari uji ANOVA (*Analysis of Variance*) pada tabel di atas didapat F_{hitung} sebesar 21,797 dengan tingkat signifikan sebesar 0,044 sedangkan f_{tabel} diketahui sebesar 2,005. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (21,797) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Current ratio* dan *Return on Assets* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (*Debt to Assets Ratio*) pada perusahaan *Advertising, Media* dan *Printing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *Current ratio* dan *Return on Assets* terhadap Struktur Modal (*Debt to Assets Ratio*) pada perusahaan *Advertising, Media* dan *Printing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 sampai 2015 dengan sampel sebanyak 8 perusahaan sebagai berikut:

- 1) *Current ratio* (CR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (*Debt to Assets Ratio*) pada Perusahaan *Advertising, Media* dan *Printing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (*Debt to Assets Ratio*) pada Perusahaan *Advertising, Media* dan *Printing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- 3) *Current ratio* dan *Return On Assets* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (*Debt to Assets Ratio*) pada Perusahaan Advertising, Media dan Printing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Likuiditas perusahaan belum dapat dikatakan baik, agar likuiditas perusahaan tersebut baik dengan struktur modal yang ada sebaiknya perusahaan lebih efektif dan efisien dalam penggunaan kas dan aset, sehingga utang jangka pendek bisa terpenuhi dan modal kerja lebih optimal. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan dapat memenuhi kewajibannya sehingga perusahaan akan dikatakan likuid.
- 2) Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan tingkat pengembalian atas investasi (ROA) Dengan menggunakan utang dalam jumlah relatif sedikit. Alasannya dengan tingkat pengembalian yang tinggi tentunya perusahaan dapat melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal. Perusahaan yang memiliki profit yang tinggi akan menggunakan utang dalam jumlah yang rendah atau meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba dan mengukur hasil total untuk seluruh kreditor dan pemegang saham selaku penyedia sumber dana.
- 3) Sebaiknya perusahaan memperhatikan kinerja manajemen perusahaan dalam hal *Current ratio* dan *Return on Assets* demi pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara merekrut tenaga keuangan yang ahli dan terampil serta memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Jika para investor ingin menanamkan modalnya kepada pihak yang ingin melakukan investasi sebaiknya para investor lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Struktur Modal perusahaan, terutama pada Struktur Modalnya (*Debt to Assets Ratio*) Yaitu *Current ratio* dan *Return on Assets* yang

diketahui secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (*Debt to Assets Ratio*) perusahaan. Namun bagi peneliti lainnya disarankan untuk meneruskan atau tindak lanjutkan kajian dari sektor lain agar hasil penelitian nantinya mampu menggambarkan serta menggunakan data time series yang *up to date* / terbaru, sehingga hasilnya juga akan semakin akurat.

Daftar Pustaka

- Ahmad Rodoni & Herni Ali. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Sebelas). Jakarta: Salemba Empat.
- Dermawan, Sjahrial. (2007). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Finky, U. V., Wijaya, L. I., & Ernawati, E. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2).
- Finky, U. V., Wijaya, L. I., & Ernawati, E. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2).
- Hani, S. (2014). Teknik Analisa Laporan Keuangan, Jilid 1. *Penerbit In Media*.
- Juliandi, A. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Kelima). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan* (Cetakan Kelima Belas). Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Putri, M. E. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Total Assets Turnover, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 1(1), 1-28.
- Putri, V. I. (2017). *Pengaruh Current Ratio dan Return On Assets terhadap Struktur Modal (Debt to Aseets Ratio) pada perusahaan Advertising, Media dan Printing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation).
- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Cetakan Keenam). Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Madah.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Cetakan Keempat Edisi Empat). Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta.
- Sitanggang, J. P. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Cetakan Kesepuluh). Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis* (Cetakan Enam Belas). Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Cetakan Kesebelas). Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Yuliani, N. W., & Candraningrat, I. R. (2014). *Analisis Variabel yang Memengaruhi Struktur Modal Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (Doctoral dissertation, Udayana University).